

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perubahan iklim sudah menjadi permasalahan global yang menyebabkan dampak multisektoral dimana salah satu sektor yang paling terdampak adalah kesehatan. Salah satu kelompok usia yang paling terdampak oleh perubahan iklim adalah anak-anak. Walau begitu, sayangnya kurikulum di sekolah masih belum menggali lebih dalam mengenai apa itu perubahan iklim dan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi perubahan iklim. Di sisi lain, dampak terbesar yang dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia terkait perubahan iklim adalah terjadinya banyak bencana yang dapat berdampak bagi banyak sektor. Di sekolah pun, guru kurang memberikan pembekalan ilmu terkait cara melakukan adaptasi dan mitigasi dari bencana tersebut. Untuk itu, anak sebagai bibit penerus bangsa harus memiliki bekal untuk menghadapi bencana-bencana akibat perubahan iklim sehingga korban akibat permasalahan ini tidak semakin bertambah. Untuk itulah perancangan ini dilakukan dengan merancang suatu media edukasi yang dapat melengkapi pengetahuan anak terutama anak-anak berusia 12-14 tahun yang berdomisili di Jabodetabek.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *hybrid* (kualitatif dan kuantitatif) yang terdiri dari wawancara, studi eksisting, studi Pustaka, FGD, dan kuesioner. Untuk metode perancangan sendiri, penulis menggunakan metode perancangan Design Sprint oleh Google Venture (2010) yang terdiri dari lima tahap yaitu *understand*, *define*, *sketch*, *decide*, *prototype*, dan *validate*. *Big idea* dari perancangan yang dilakukan adalah *learn and influence others with fun challenges* yang artinya belajar dan mempengaruhi orang lain dengan tantangan-tantangan yang menyenangkan dengan *tone of voice* yang terdiri dari *Friendly* (ramah), *Fun* (menyenangkan), dan *Smart* (pintar) yang nantinya akan menjadi pembawaan keseluruhan dari media.

5.2 Saran

Setelah menjalani proses perancangan media edukasi mengenai cara melakukan adaptasi dan mitigasi bencana akibat perubahan iklim untuk anak-anak berusia 12-14 tahun di Jabodetabek, penulis dapat memberikan saran kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dan perancangan serupa untuk diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat.

1. Diperlukan riset mendalam terkait minat target audiens supaya nantinya pembaca dapat merancang hasil perancangan yang sesuai dengan minat dan ketertarikan dari target audiens.
2. Diperlukan riset mendalam terkait konten media dengan mengumpulkan konten dari sumber-sumber terpercaya serta perlunya validasi dari badan-badan terpercaya sehingga informasi yang diterima oleh target audiens dapat teruji kebenarannya.
3. Dalam perancangan buku terutama dalam penyisipan teks, perlu diperhatikan penggunaan *alignment* untuk menghindari *orphan* dan *river* pada teks yang nantinya akan mengganggu pengalaman audiens dalam membaca.
4. Dalam perancangan media, disarankan untuk menerapkan *grid* supaya media yang dihasilkan nantinya akan memiliki hierarki yang baik dan memiliki visual yang baik.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA